

LIFE SKILL MAHASISWA DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Putri Dewi¹
STAI DDI Parepare

Putridewi@staidi-parepare.ac.id

Abstrak

Perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam pembentukan life skill mahasiswa yang adaptif terhadap perubahan zaman. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa pengembangan life skill di perguruan tinggi masih belum sepenuhnya mampu menjawab tuntutan kompetensi abad ke-21 yang semakin kompleks, terutama dalam aspek berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, serta etika digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai literatur ilmiah terkait life skill mahasiswa di era Artificial Intelligence. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA yang menelaah berbagai artikel nasional dan internasional dalam rentang tahun 2015–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa life skill mahasiswa mengalami perluasan makna dari sekadar keterampilan kerja menjadi integrasi antara keterampilan digital, keterampilan kognitif tingkat tinggi, serta kesadaran etis dalam penggunaan teknologi. Selain itu, ditemukan bahwa integrasi nilai moral dan karakter, termasuk perspektif pendidikan agama, menjadi aspek penting yang masih kurang mendapat perhatian dalam literatur sebelumnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perguruan tinggi perlu merumuskan kembali model pengembangan life skill yang tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga berlandaskan nilai etika dan karakter untuk menghadapi era kecerdasan buatan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *life skill, mahasiswa, artificial intelligence, literatur sistematis, pendidikan tinggi*

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) has brought significant transformation to higher education, particularly in shaping students' life skills to adapt to rapidly changing societal demands. However, various studies indicate that the development of life skills in universities has not yet fully responded to the increasingly complex demands of 21st-century competencies, especially in critical thinking, collaboration, communication, and digital ethics. This study aims to systematically review scholarly literature on students' life skills in the era of Artificial Intelligence. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA approach, examining both national and international journal articles published between 2015 and 2026. The findings reveal that students' life skills have expanded in meaning, shifting from job-oriented competencies toward an integration of digital skills, higher-order cognitive abilities, and ethical awareness in the use of technology. In addition, the study identifies that moral values and character education, including perspectives from religious education, remain underrepresented in previous literature despite their importance. This study concludes that higher education institutions need to redefine the development of life skills by integrating technological competencies with ethical and character-based values in order to prepare students for the sustainable challenges of the artificial intelligence era.

Keyword: *life skills, students, artificial intelligence, systematic literature review, higher education*

PENDAHULUAN

Perkembangan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence (AI)* telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. AI tidak hanya mengubah cara pembelajaran berlangsung, tetapi juga mempengaruhi struktur kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai generasi akademik dan calon tenaga profesional. Dalam konteks ini, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki life skill yang relevan dengan kebutuhan zaman yang terus berubah (UNESCO, 2021).

Life skill dalam pendidikan tinggi mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi efektif, kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Namun demikian, berbagai kajian menunjukkan bahwa pengembangan life skill di perguruan tinggi masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dengan perkembangan teknologi digital dan AI (World Economic Forum, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

Di sisi lain, transformasi digital berbasis AI juga menghadirkan tantangan baru dalam dunia pendidikan, seperti ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi, menurunnya kemandirian berpikir, serta meningkatnya risiko etika akademik seperti plagiarisme berbasis kecerdasan buatan (Dwivedi et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan life skill tidak lagi cukup hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga harus mencakup dimensi etika, tanggung jawab, dan integritas dalam penggunaan teknologi.

Sejumlah penelitian terbaru menekankan bahwa integrasi *digital skills* dan *soft skills* menjadi kunci utama dalam membentuk mahasiswa yang siap menghadapi dunia kerja di era AI (OECD, 2022). Namun demikian, kajian yang secara khusus mensintesis bagaimana perkembangan life skill mahasiswa di era Artificial Intelligence masih terbatas, terutama dalam bentuk kajian literatur sistematis yang komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang mampu memetakan secara sistematis perkembangan penelitian terkait life skill mahasiswa di era Artificial Intelligence. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis literatur ilmiah mengenai life skill mahasiswa di era Artificial Intelligence melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual yang utuh sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih terbuka untuk dikembangkan pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain Systematic Literature Review (SLR). Metode ini digunakan untuk mengkaji secara sistematis, terstruktur, dan transparan berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan life skill mahasiswa di era Artificial Intelligence.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian mengacu pada pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang digunakan untuk memastikan proses identifikasi, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis serta dapat direplikasi (Page et al., 2021).

2. Sumber Data dan Objek Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, Sinta, dan Garuda. Artikel yang dikaji merupakan artikel ilmiah yang relevan dengan topik life skill mahasiswa, Artificial Intelligence, dan keterampilan abad ke-21.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- Artikel diterbitkan pada tahun 2020–2026
- Membahas life skill, soft skill, atau Artificial Intelligence dalam pendidikan tinggi
- Artikel jurnal ilmiah bereputasi atau terindeks
- Tersedia dalam bentuk full text

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi:

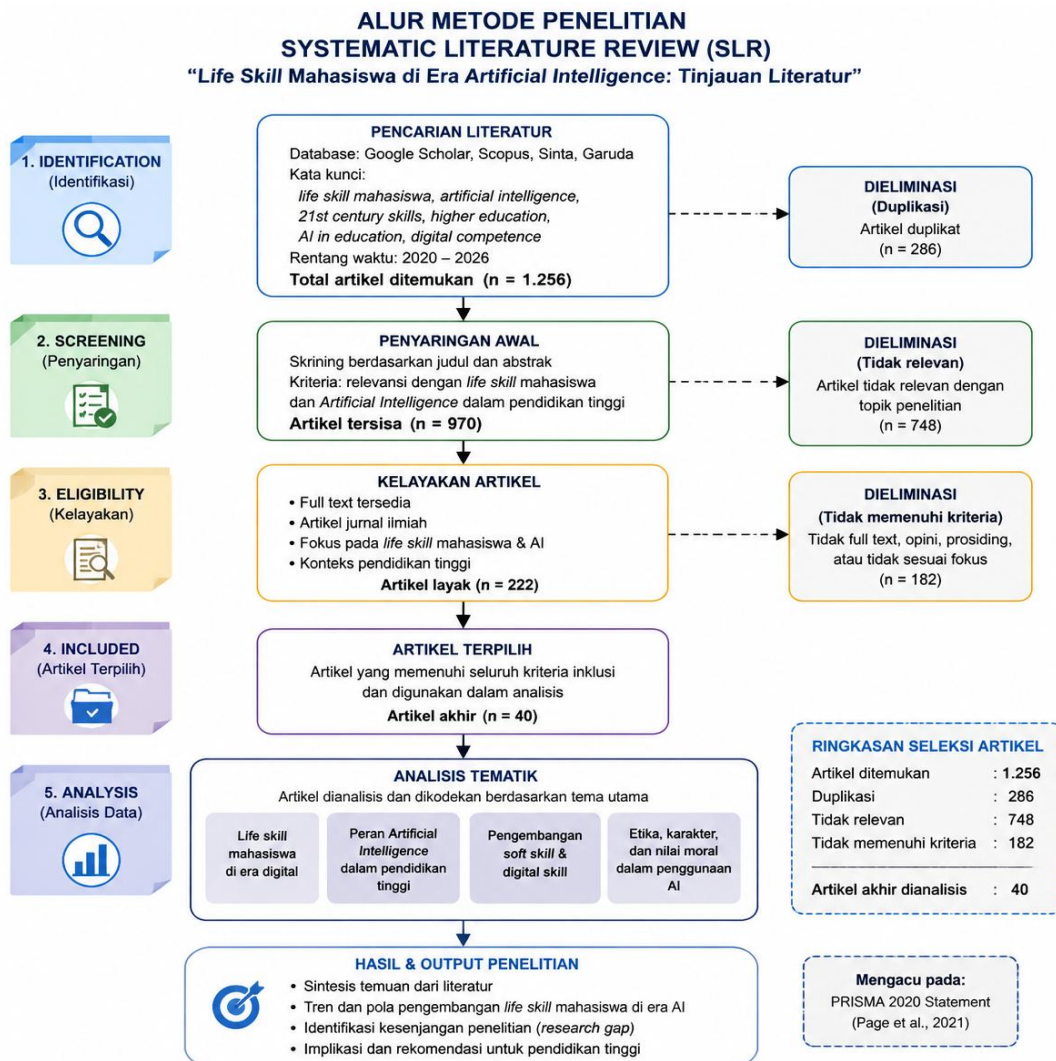
- Artikel tidak relevan dengan fokus penelitian
- Artikel berbentuk opini tanpa metode ilmiah
- Duplikasi publikasi

4. Proses PRISMA

Proses seleksi dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu:

- **Identification:** pencarian artikel dari database ilmiah
- **Screening:** penyaringan berdasarkan judul dan abstrak
- **Eligibility:** seleksi berdasarkan full text dan relevansi isi
- **Included:** penetapan artikel akhir yang digunakan dalam analisis

Dari hasil pencarian awal diperoleh sejumlah artikel yang kemudian diseleksi hingga diperoleh 10 artikel akhir yang sesuai dengan kriteria inklusi. Berikut adalah alur metode penelitian systematic literature review



Gambar 1. Alur Metode Penelitian Systematic Literature Review

Diagram di atas menunjukkan tahapan penelitian yang dimulai dari identifikasi literatur pada database ilmiah, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan relevansi, dilanjutkan dengan uji kelayakan artikel secara penuh, hingga diperoleh artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Artikel terpilih kemudian dianalisis secara tematik untuk menghasilkan sintesis mengenai perkembangan *life skill* mahasiswa di era Artificial Intelligence serta mengidentifikasi *research gap* yang masih terbuka.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik (thematic analysis). Setiap artikel diklasifikasikan berdasarkan tema utama, yaitu:

- life skill mahasiswa di era digital
- pengaruh Artificial Intelligence dalam pendidikan
- kesenjangan kompetensi mahasiswa dan dunia kerja
- integrasi etika dan karakter dalam penggunaan teknologi

Hasil analisis kemudian digunakan untuk mengidentifikasi pola temuan, kecenderungan penelitian, serta research gap yang ada dalam literatur.

Hasil proses seleksi literatur menunjukkan bahwa dari berbagai artikel yang ditemukan pada database ilmiah, diperoleh 10 artikel akhir yang memenuhi seluruh kriteria inklusi penelitian. Artikel tersebut terdiri dari penelitian yang membahas life skill mahasiswa, soft skills, Artificial Intelligence dalam pendidikan, serta kompetensi abad ke-21. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No	Penulis	Tahun	Negara	Metode Penelitian	Fokus Kajian
1	Zadarko et al.	2025	Polandia	Kuantitatif	Life skills & mental health mahasiswa
2	AlAhmad et al.	2024	Yordania	Kuantitatif	Life skills & etika mahasiswa
3	Jamil et al.	2024	Pakistan	Kualitatif	Integrasi life skills dalam pendidikan
4	Li Lan et al.	2024	China	Kualitatif	Pengembangan life skills di vokasi
5	Saravanakumar	2020	India	Review	21st century skills
6	OECD Report	2022	Multinasional	Policy Review	Skills for digital era
7	WEF Report	2023	Global	Report	Future of jobs & skills
8	Dwivedi et al.	2023	UK	Review	AI in higher education
9	UNESCO	2021	Global	Policy Review	Education transformation
10	OECD	2023	Global	Report	Digital skills & education

Tabel 1

Kesepuluh artikel ini menjadi basis utama dalam analisis karena dianggap paling relevan dengan fokus penelitian, memiliki kualitas ilmiah yang baik, dan sesuai dengan rentang tahun yang telah ditentukan. Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel yang telah dipilih, ditemukan beberapa tema utama yang menunjukkan pola penelitian terkait life skill mahasiswa di era Artificial Intelligence. Pertama, penguatan Soft Skills sebagai Kompetensi Utama Sebagian besar literatur menunjukkan bahwa soft skills seperti komunikasi, critical thinking, problem solving, dan teamwork merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki mahasiswa di era digital. Kedua, Transformasi Digital dan Artificial Intelligence dalam Pendidikan Artificial Intelligence terbukti memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran, terutama dalam hal personalisasi belajar, efisiensi akademik, dan akses informasi. Namun, terdapat tantangan berupa ketergantungan teknologi dan penurunan kemandirian berpikir. Ketiga, Kesenjangan Kompetensi Mahasiswa. Ditemukan adanya kesenjangan antara kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam aspek adaptabilitas, literasi digital, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Keempat, Minimnya Integrasi Etika dan Karakter. Kajian menunjukkan bahwa aspek etika, moral, dan karakter dalam penggunaan teknologi masih kurang mendapatkan perhatian, padahal menjadi aspek penting dalam menghadapi era kecerdasan buatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 10 Jumlah artikel yang dianalisis, diperoleh 7 tema yang dihasilkan, melalui pendekatan thematic synthesis, beberapa artikel dengan kesamaan fokus dan variabel digabungkan ke dalam satu kategori tematik untuk menghasilkan sintesis yang lebih komprehensif dan bermakna. Adapun hasil analisis dari 10 artikel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Tema Utama	Sintesis Temuan dari Literatur	Peran Artificial Intelligence	Implikasi Pendidikan
Life Skill & Mental Health	Life skill berkontribusi pada well-being, resiliensi, dan stabilitas psikologis mahasiswa	AI meningkatkan tekanan digital dan stres akademik	Penguatan digital resilience dan mental health support
Etika & Karakter	Etika menjadi fondasi penting dalam pembentukan life skill mahasiswa	AI memunculkan isu plagiarisme, integritas akademik, dan etika digital	Integrasi etika digital dan pendidikan karakter berbasis nilai
Integrasi Kurikulum	Life skill belum terintegrasi secara sistematis dalam kurikulum pendidikan tinggi	AI belum direspons secara adaptif oleh kurikulum	Reformasi kurikulum berbasis kompetensi abad 21
Soft Skill & Future Skill	Soft skill dan future skill menjadi kompetensi dominan di era digital	AI menggeser kebutuhan skill dari teknis ke kognitif-adaptif	Penguatan soft skills (critical thinking, communication, collaboration)
Digital & AI Literacy	Digital skill menjadi kebutuhan utama mahasiswa modern	AI mempercepat transformasi digital pendidikan	Literasi AI wajib dalam pembelajaran perguruan tinggi
Transformasi Pendidikan	Pendidikan tinggi mengalami pergeseran menuju digitalisasi sistemik	AI menjadi core system dalam pembelajaran modern	Kebijakan adaptif berbasis teknologi pendidikan
Kesenjangan Kompetensi	Terdapat gap antara kompetensi mahasiswa dan kebutuhan industri	AI memperlebar kesenjangan skill jika tidak diadaptasi	Intervensi pendidikan berbasis industri dan upskilling

Tabel 2, Sintesis Life Skill Mahasiswa di Era AI

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa life skill mahasiswa di era Artificial Intelligence mengalami transformasi konseptual yang signifikan dari keterampilan yang bersifat konvensional dan berorientasi pekerjaan menuju keterampilan yang lebih adaptif, dinamis, dan berbasis kompetensi abad ke-21. Life skill tidak lagi hanya dipahami sebagai kemampuan teknis, tetapi telah berkembang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital yang diperlukan dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat.

Artificial Intelligence dalam konteks pendidikan tinggi berperan sebagai faktor pendorong sekaligus tantangan dalam pembentukan life skill mahasiswa, karena di satu sisi memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran melalui personalisasi dan efisiensi akses informasi, namun di sisi lain menimbulkan risiko ketergantungan teknologi, penurunan kemandirian berpikir, serta potensi pelanggaran etika akademik. Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa soft skills menjadi kompetensi utama yang semakin dibutuhkan dalam dunia kerja modern, mengingat banyak pekerjaan teknis yang mulai tergantikan oleh sistem berbasis AI, sehingga mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan adaptif dan problem solving tingkat tinggi.

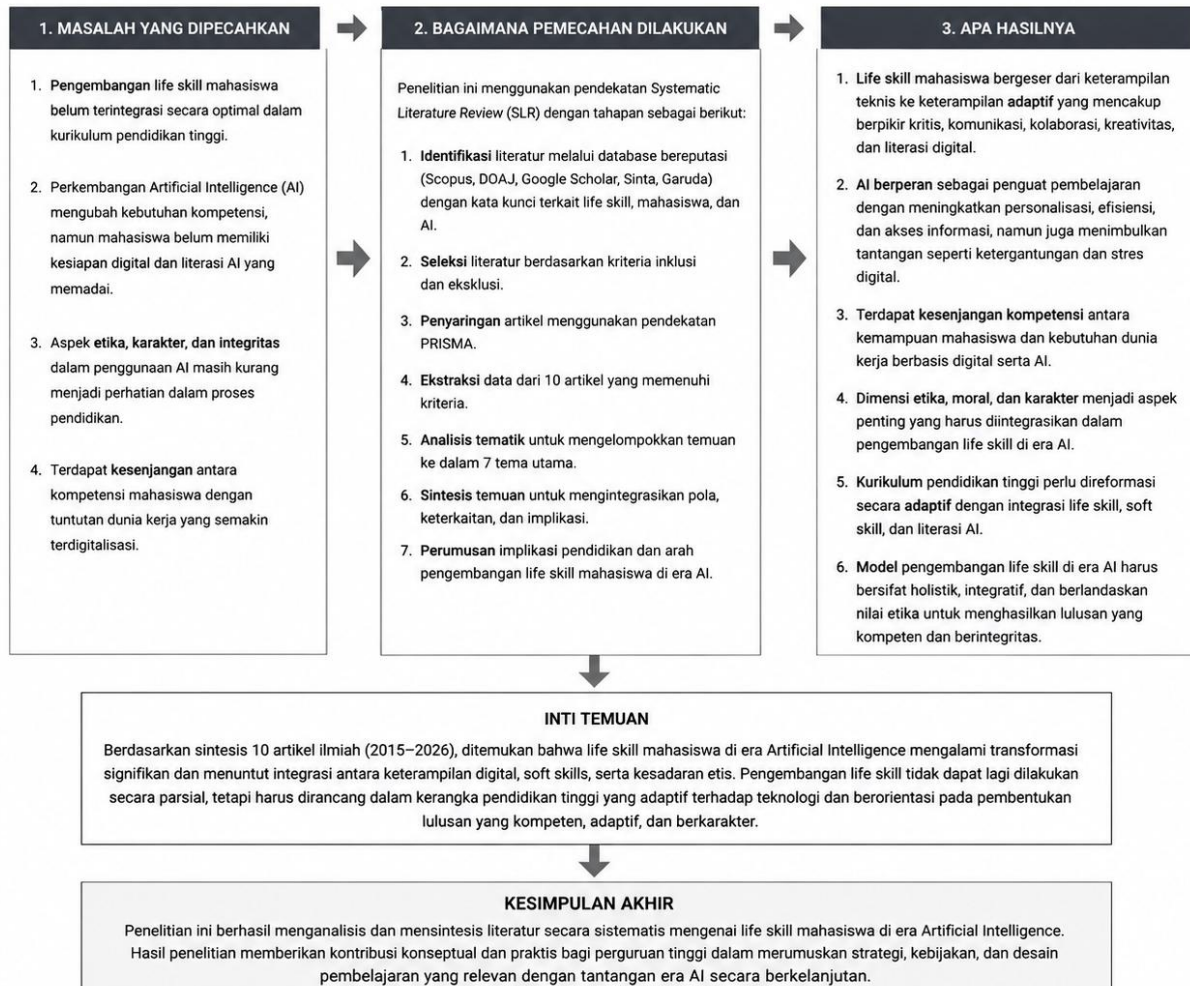
Di sisi lain, terdapat kesenjangan yang cukup nyata antara kompetensi mahasiswa dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi, terutama dalam aspek literasi digital dan kesiapan menghadapi perubahan teknologi yang cepat, yang menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan tinggi belum sepenuhnya mengintegrasikan pengembangan life skill secara sistematis dan holistik. Temuan penting lainnya adalah masih minimnya perhatian terhadap dimensi etika, moral, dan karakter dalam penggunaan Artificial Intelligence, padahal aspek ini menjadi sangat penting dalam menjaga integritas akademik di era digital. Oleh karena itu, penguatan nilai etika dan pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan life skill mahasiswa agar tidak hanya unggul secara akademik dan teknologis, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dalam penggunaan teknologi. Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa diperlukan integrasi antara life skill, soft skills, dan literasi Artificial Intelligence dalam suatu kerangka pendidikan tinggi yang lebih adaptif, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berintegritas dan siap menghadapi tantangan era digital secara berkelanjutan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pengembangan kerangka konseptual yang mengintegrasikan life skill mahasiswa, Artificial Intelligence, dan dimensi etika pendidikan dalam satu model sintesis literatur

sistematis. Model ini menegaskan bahwa pengembangan kompetensi mahasiswa di era digital tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga harus mencakup aspek kognitif, sosial, dan moral secara seimbang.

SIMPULAN

KESIMPULAN PENELITIAN Life Skill Mahasiswa di Era Artificial Intelligence (Systematic Literature Review)



Gambar 1. Ringkasan Kesimpulan Penelitian

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa life skill mahasiswa di era Artificial Intelligence mengalami transformasi yang signifikan, baik dari segi konsep maupun implementasi. Artificial Intelligence berperan sebagai pendorong sekaligus tantangan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan integrasi antara keterampilan digital, soft skills, dan nilai etika dalam pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, kompeten, dan berintegritas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kenali pihak-pihak yang membantu penelitian, terutama yang mendanai penelitian Anda secara finansial. Sertakan individu yang telah membantu Anda dalam studi Anda: Pembimbing, Pendukung keuangan, atau mungkin pendukung lain, misalnya Korektor, Pengetik, dan Pemasok, yang mungkin telah memberikan materi. Jangan menuliskan salah satu nama penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- AlAhmad, M., et al. (2024). *Life skills and ethical development among university students in the digital era*. *Journal of Education and Learning Studies*.
- Dwivedi, Y. K., et al. (2023). So what if ChatGPT wrote it? Multidisciplinary perspectives on opportunities, challenges and implications of generative conversational AI for research,

- practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Jamil, M., et al. (2024). Integrating life skills into higher education curriculum: A qualitative study. *Journal of Higher Education Studies*.
- Li, L., et al. (2024). Vocational education and life skills development in higher education. *International Journal of Educational Development*.
- OECD. (2022). *Skills for a digital world*. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org>
- OECD. (2023). *Digital education outlook: AI and the future of learning*. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org>
- Saravanakumar, A. R. (2020). Development of 21st century skills in higher education. *Journal of Education and Practice*, 11(12), 45–52.
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org>
- World Economic Forum. (2023). *The future of jobs report 2023*. <https://www.weforum.org>
- Zadarko, E., et al. (2025). Life skills and mental health among university students in higher education. *Journal of Psychology and Education Research*.